

Pengaruh *Electronic Money (E-Money)*, *Electronic Banking (E-Banking)*, dan *Brachless Banking* Terhadap Profitabilitas Perbankan Periode 2016-2019

Oleh:
Muchlis*
Budi Wahono**
Arini Fitria Mustapita***
Email: mmuchlis999@gmail.com
Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to examine how the influence of Electronic Money, Electronic Banking, and Brachless Banking on Banking Profitability for the 2016-2019 period. The population in this study is banking companies listed for the 2016-2019 periode on the Stock Exchange totaling 43 banking companies. Determination of the sample in this study using purposive sampling method using certain criteria, in order to obtain 9 banking companies that meet the criteria an be sampled in this research. The data in this study are secondary data while the data collection method is using annual report documentation, namely by studying reviewing published on the Indonesian Stock Exchange. Data analysis techniques used in this study are the normality test, the classic assumption test consisting of multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test, multiple linear regression, and hypothesis testing. The results conclude that simulaniously electronic money, electronic banking, and brachless banking tohgether have a significant effect on profitability. While partially electronic money variable has a negative and insignificant effect on profitability. The variables of electronic banking and brachless banking both have a posistive and significant effect on profitability.

Keywords: *Electronic Money, Electronic Banking, Brachless Banking, Profitability*

Pendahuluan

Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan yang signifikan terhadap tatanan kehidupan manusia. Yohani & Dita (2019) mengatakan bahwa kehadiran teknologi yang canggih di era modern ini bukan hanya mengubah perilaku manusia melainkan lebih dari itu, teknologi dapat mengubah strategi dan aktivitas operasional bisnis perusahaan yang lebih efektif dan efisien. Seiring dengan perubahan perilaku masyarakat yang di dirupsi oleh teknologi, maka perusahaan dituntut untuk melakukan inovasi dan transformasi digitalisasi agar tetap eksistensi dalam menjalankan bisnisnya (Aldy, 2020).

Penggunaan teknologi sangat mendukung perbankan dalam upaya mencapai profitabilitas yang ditargetkan, selain itu juga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas yang akan diperoleh bank. Menurut Sudaryanti *et al* (2018) penggunaan teknologi akan meningkatkan *Return On Asset* bank dikarenakan

bank dapat melakukan efisiensi pelayanan dan biaya operasional dapat ditekan dengan memanfaatkan teknologi. Beberapa bank besar di Indonesia dari tahun 2016-2019 menunjukkan nilai ROA bergerak fluktuatif dan tidak konsisten mengalami peningkatan, stagnan di tahun tertentu dan ada juga yang mengalami penurunan dari sejak 2016 hingga 2019.

Menurut Susanti (2019) *Digital Banking* merupakan era baru dalam dunia perbankan dimana bank lebih berorientasi kepada kebutuhan nasabah dengan optimalisasi penggunaan teknologi sebagai bentuk pelayanan secara personal terhadap nasabahnya. *Electronic money*, *electronic banking*, dan *brachless banking* merupakan bagian dari layanan perbankan berbasis digital yang saat ini mengalami perkembangan yang pesat dan sedang populer di Indonesia. Jumlah *user* dan transaksi terus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini didukung dengan adanya peraturan pemerintah tentang transaksi tol *non* tunai yang membuat *e-money* mengalami perkembangan yang pesat. Selain itu kehadiran *startup fintech* maupun *e-commerce* mendukung nasabah untuk melakukan transaksi pada layanan *delivery channel* baik dari *e-banking* maupun melalui agen *brachless banking*.

Menurut Sudaryanti *et al* (2018) Penggunaan teknologi informasi yang digunakan dalam layanan perbankan diduga akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) dikarenakan bank dapat melakukan efisiensi pelayanan bagi nasabahnya yang secara tidak langsung akan memacu terjadinya peningkatan transaksi nasabah secara masif sebagai respon atas layanan yang diberikan oleh bank yang dirasa memberi kemudahan nasabah dalam bertransaksi.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Electronic Money (E-Money)*, *Electronic Banking (E-Banking)*, dan *Brachless Banking* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Perbankan?
2. Apakah *Electronic Money* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan?
3. Apakah *Electronic Banking* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan?
4. Apakah *Brachless Banking* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Electronic Money (E-Money)*, *Electronic Banking (E-Banking)*, dan *Brachless Banking* secara simultan terhadap Profitabilitas Perbankan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Electronic Money (E-Money)* terhadap Profitabilitas Perbankan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Electronic Banking (E-Banking)* terhadap Profitabilitas Perbankan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Brachless Banking* terhadap Profitabilitas Perbankan.

Manfaat Penelitian

a. Bagi IPTEK

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi baru dan menambah wawasan bagi akademisi maupun peneliti selanjutnya mengenai *digital banking* khususnya tentang *electronic money*, *electronic banking*, *brachless banking* serta pengaruhnya bagi profitabilitas perbankan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi industri perbankan agar dapat memaksimalkan penggunaan teknologi dalam meningkatkan profitabilitas.

c. Bagi Nasabah

Penelitian ini diharapkan memberi informasi bagi nasabah agar dapat memanfaatkan layanan perbankan yang tepat dan sesuai kebutuhan. Serta terus meningkatkan kewaspadaan dalam melakukan transaksi perbankan yang dilakukan melalui *delivery channel*.

Tinjauan Teori

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Keuntungan perusahaan yang semakin besar dapat mencerminkan bahwa kondisi keuangan dan manajemen perusahaan yang semakin baik (Sutrisno, 2015). Dalam penelitian ini *proksi* yang digunakan untuk menilai profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*. *ROA* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar perusahaan mampu dalam menghasilkan laba dengan memaksimalkan penggunaan asetnya. Adapun rumus dari *Return On Asset* sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Asset\ Total} \times 100\%$$

Electronic Money

Menurut Prasetya (2018) *electronic money* merupakan instrumen pembayaran *non* tunai yang dapat menyimpan nilainya pada suatu media berbentuk *chip* dan *server* yang dikenal dengan istilah *e-money* atau uang elektronik.

Electronic Banking

Menurut Khoirunnisa (2017) *electronic banking* adalah sebuah layanan untuk melakukan transaksi perbankan yang dapat dilakukan oleh nasabah melalui *alternative delivery channel* dengan memanfaatkan teknologi canggih sehingga nasabah dapat melakukan transaksi secara mandiri.

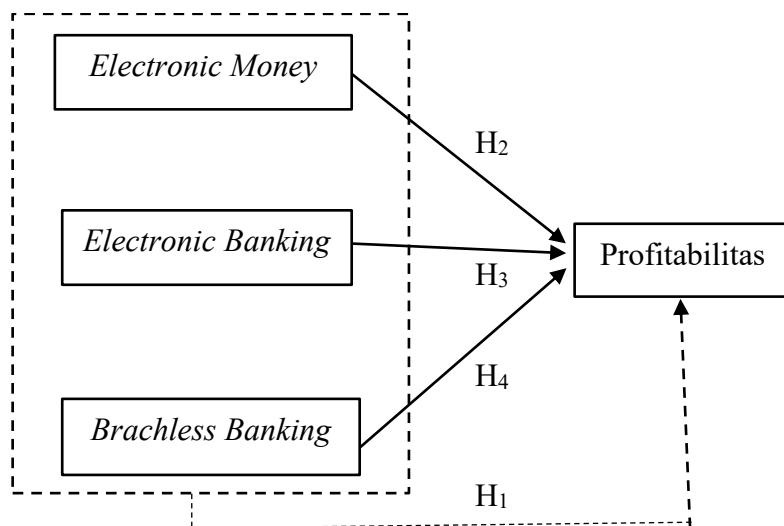
Brachless Banking

Menurut Sarah (2016) *brachless banking* merupakan skema kerjasama bank dengan agen/*outlet* untuk memberikan akses bagi masyarakat yang belum

tersentuh layanan perbankan. Bank melibatkan lembaga keuangan mikro, agen

ritel, operator seluler hingga perusahaan teknologi dalam mengimplementasikan program ini.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H₁ : *Electronic Money (E-Money), Electronic Banking (E-Banking), dan Brachless Banking* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Perbankan

H₂ : *Electronic Money (E-Money)* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan

H₃ : *Electronic Banking (E-Banking)* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan

H₄ : *Brachless Banking* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 dan telah mempublikasikan laporan keuangan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria tertentu sesuai kebutuhan dalam penelitian ini. Maka diperoleh 9 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dipilih sebagai sampel.

Definisi dan Operasional Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. Rumus untuk menghitung ROA:

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Asset\ Total} \times 100\%$$

Electronic Money

Electronic Money merupakan instrumen pembayaran *non* tunai berbentuk kartu dan berbasis *chip* dimana nilai uangnya disimpan secara elektronik. Berbagai manfaat dan keunggulan yang dimiliki khususnya dalam menunjang pembayaran tol maupun transportasi secara elektronik sehingga memicu permintaan yang pesat terhadap *e-money*. Variabel *e-money* dalam penelitian ini diukur menggunakan jumlah transaksi *e-money*.

Electronic Banking

Electronic Banking merupakan layanan perbankan dengan memanfaatkan teknologi berbasis *software*, *website*, maupun *server*. *Mobile banking* adalah layanan yang mengalami perkembangan yang paling pesat diantara layanan berbasis *software* atau *website* lainnya. Variabel *electronic banking* dalam penelitian ini diukur dengan jumlah transaksi *mobile banking*.

Brachless Banking

Brachless Banking merupakan layanan perbankan untuk memberikan akses bagi masyarakat yang belum tersentuh layanan perbankan khususnya yang berada di pelosok melalui agen yang bekerjasama dengan bank. Variabel *brachless banking* dalam penelitian ini diukur menggunakan jumlah agen bank yang bersangkutan.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumenter. Berdasarkan metode dokumenter maka acuan dalam penelitian ini adalah *Annual Report* perusahaan.

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *software SPSS 16*. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh dan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dilakukan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji F dan uji t). Berdasarkan kerangka konseptual dan hipotesis yang telah ditentukan, maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 EMONEY + \beta_2 EBANKING + \beta_3 BRACHLESS BANKING + e$$

Keterangan :

Y	: profitabilitas (ROA)
α	: konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi dengan variabel
EMONEY	: jumlah transaksi <i>e-money</i>
EBANKING	: jumlah transaksi <i>mobile banking</i>
BRACHLESS BANKING	: Jumlah agen <i>brachless banking</i>
e	: standar error

Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2016) uji statistik F menunjukkan bahwa variabel independen dalam model berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai Sig lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji t menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan seberapa jauh pengaruh antara keduanya. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai Sig lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima bahwa semua variabel independen secara parsial dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normlitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95144135
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.111
	Negative	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		.939
Asymp. Sig. (2-tailed)		.342

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan output hasil analisis diatas, maka diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,342. Nilai tersebut lebih besar dari nilai $\alpha = 5\%$ atau. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.022	.245		8.255	.000
E-MONEY	-9.084E-10	.000	-.266	-1.717	.096
E-BANKING	9.298E-10	.000	.630	3.964	.000
BRACHLES_BANKING	1.806E-6	.000	.303	2.073	.046

a. Dependent Variable: ROA

Permasaan Regresi:

$$Y = 2,022 - 9,084E-10 \text{ EMONEY} + 9,298-10 \text{ EBANKING} + 1.806E-6 \text{ BRACHLESS BANKING} + e$$

Model Persamaan diatas memiliki interpretasi sebagai beriku:

1. Nilai konstanta sebesar 2,022; Artinya jika nilai variabel *e-money*, *e-banking*, dan *brachless banking* nilainya 0, maka ROA nilainya sebesar 2,022.
2. Koefisien regresi variabel *e-money* sebesar -9,084E-10; artinya jika *e-money* mengalami kenaikan, maka nilai ROA akan turun sebesar -9,084E-10. Terdapat hubungan negatif antara variabel *e-money* dan ROA.
3. Koefisien regresi variabel *e-banking* sebesar 9,298E-10; artinya jika *e-banking* mengalami kenaikan, maka nilai ROA akan mengalami kenaikan sebesar 9,298E-10. Terdapat hubungan positif antara variabel *e-banking* dan ROA.
4. Koefisien regresi variabel *brachless banking* sebesar 1,806E-6; artinya jika *brachless banking* mengalami kenaikan, maka nilai ROA akan mengalami kenaikan sebesar 1,806E-6. Terdapat hubungan positif antara variabel *brachless banking* dan ROA.

Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Tabel 3. Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17.090	3	5.697	5.754	.003 ^a
Residual	31.683	32	.990		
Total	48.774	35			

a. Predictors: (Constant), BRACHLES_BANKING, E-MONEY, E-BANKING

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan output hasil analisis diatas, diperoleh nilai signifikansi (*Sig*) sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka H_a dapat diterima, artinya *e-money*, *e-banking*, dan *brachless banking* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perbankan.

b. Uji t (Parsial)

Tabel 4. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.022	.245		8.255	.000
	E-MONEY	-9.084E-10	.000	-.266	-1.717	.096
	E-BANKING	9.298E-10	.000	.630	3.964	.000
	BRACHLES_BANKING	1.806E-6	.000	.303	2.073	.046

a. Dependent Variable: ROA

- Variabel *e-money* menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,096 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-money* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.
- Variabel *e-banking* menunjukkan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka H_a dapat diterima dengan kesimpulan bahwa *e-banking* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.
- Variabel *brachless banking* menunjukkan nilai Sig. $0,046 < 0,05$ maka H_a diterima, yang artinya *brchless banking* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Electronic Money* terhadap Profitabilitas Perbankan

Berdasarkan hasil analisis statistik uji t, maka diperoleh kesimpulan bahwa *e-money* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Sig. variabel *e-money* sebesar 0,096 yang artinya lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Sedangkan nilai koefisien $-9,084E-10$ menunjukkan hubungan negatif antara *e-money* dengan profitabilitas. Hal ini bermakna bahwa kenaikan jumlah transaksi *e-money* dapat menurunkan nilai profitabilitas (ROA). Kondisi ini menggambarkan bahwa *e-money* belum mampu memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perbankan. Ini terjadi karena sebagian besar transaksi *e-money* berasal dari sektor transportasi sedangkan tidak semua transaksi dikenakan biaya. Kemudian bank dimungkinkan harus menanggung biaya yang besar untuk perawatan teknologi *e-money*. Jika bank tidak bisa mengendalikan dengan baik maka akan berdampak negatif bagi profitabilitas bank. Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan Susanti (2019) menyatakan bahwa *e-money* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Pengaruh *Electronic Banking* terhadap Profitabilitas Perbankan

Hasil analisis statistik uji t memberikan kesimpulan bahwa *e-banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. variabel *e-banking* sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai koefisien *e-banking* sebesar $-9.298E-10$ menunjukkan bahwa *e-banking* memiliki hubungan positif dengan profitabilitas. Hal ini bermakna bahwa kenaikan jumlah transaksi *e-banking* dapat menaikkan profitabilitas (ROA). Biaya yang dikenakan bank terhadap nasabah yang melakukan transaksi melalui layanan *e-banking* dapat meningkatkan pendapatan jasa bank. selain itu bank akan lebih efisien secara waktu maupun biaya jika memanfaatkan *e-banking*. Artinya penggunaan *e-banking* dapat mengurangi biaya operasional bank sehingga laba yang diperoleh bank akan meningkat. Pengurangan biaya dan meningkatnya laba membuat profitabilitas bank akan semakin baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Choiriah (2019) dengan kesimpulan *e-banking* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2012) yang menyatakan bahwa *e-banking* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. perbedaan ini terjadi karena penggunaan *e-banking* yang belum masif pada saat itu.

Pengaruh *Brachless Banking* terhadap Profitabilitas Perbankan

Hasil analisis statistik uji t menunjukkan bahwa *brachless banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan dengan nilai Sig. variabel *brachless banking* sebesar $0,046 < 0,05$. Sedangkan nilai koefisien *brachless banking* sebesar $1.806E-6$ menunjukkan bahwa *brachless banking* memiliki hubungan positif dengan profitabilitas. Hal ini bermakna bahwa kenaikan *brachless banking* dapat menaikkan profitabilitas (ROA). Dengan mengoptimalkan program *brachless banking* bank dapat memperluas jangkauan

pemasaran dan mendatangkan nasabah baru melalui perantara agen bank tanpa harus mendirikan kantor cabang yang membutuhkan biaya relatif besar. Aset yang dimiliki bank dari Dana Pihak Ketiga (DPK) akan meningkat dengan begitu profitabilitas semakin bagus jika bank mampu memaksimalkan penggunaan asetnya agar memberikan keuntungan bagi bank. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Putri & Yusuf (2019) dengan kesimpulan bahwa program laku pandai berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Sarah (2016) yang mengemukakan bahwa implementasi program laku pandai akan berpotensi meningkatkan aset perbankan maka semakin banyak transaksi yang dilakukan maka profitabilitas bank akan semakin bagus.

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. *Electronic Money*, *Electronic Banking*, dan *Brachless Banking* secara simultan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan.
2. *Electronic Money* yang diukur dengan jumlah transaksi *e-money* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan.
3. *Electronic Banking* yang diukur dengan jumlah transaksi *mobile banking* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan.
4. *Brachless Banking* yang diukur dengan jumlah agen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan.

Saran

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menambah variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini khususnya yang berkaitan dengan *digital banking*. peneliti juga diharapkan agar memperluas dan memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil yang akurat.
2. Perusahaan perbankan diharapkan agar terus meningkatkan inovasi dan kolaborasi serta evaluasi terhadap layanannya dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi. Perbankan juga diharapkan agar terus meningkatkan sistem keamanan data nasabah.
3. Nasabah diharapkan agar dapat memilih layanan yang terbaik serta diharapkan agar selalu meningkatkan kewaspadaan dalam melakukan transaksi melalui layanan *delivery channel* bank.

Daftar Pustaka

- Yohani dan Frida Inggit Dita. 2019. Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2018). *Jurnal.stiemuh Pekalongan*.
- Aldy, Irfan Ahmad. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Beroperasinya Perusahaan Digital Pada Sektor Retail Trade dan Perbankan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas

-
- Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id
- Sarah, Hidayati. 2016. Dampak Brachless Banking Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Muzara'ah*: Bandung.
- Sudaryantia, D. S., Sahronib, N., & Kurniawati, A. (2018). Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek. 4(November), 96–107.
- Susanti, Emi. 2019. Inovasi Digital Banking dan Kinerja Perbankan di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Sebelah Maret: Surakarta.
- Susanti, Erica. 2019. Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik dan Gerbang Pembayaran Nasional Terhadap Pendapatan dan Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Trisaksi: Jakarta.
- Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKON ISIA.
- Wulandari, Rizky Tri. 2012. Pengaruh Electronic Banking Terhadap Profitabilitas Bank yang Go Public. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Trisaksi: Jakarta.
- Coiriah, Elta. 2017. Analisis Pengaruh E-Banking Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2015). *Skripsi*. Universitas Telkom: Bandung.
- Prasetia, Darma Luthfan. 2018. Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E Money) Terhadap Perputaran Uang (Velocity Of Money) di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Putri, Huttamala Arisma dan Muammad Yusuf. 2017. Analisis Dampak Penerapan Laku Pandai Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Petrumubuhan Likuiditas, dan Pertumbuhan Profitabilitas. *Jurnal Magisma*. Vol. 5 No. 1
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Muchlis* Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Budi Wahono** Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Arini Fitria Mustapita*** Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang